



## **PENGARUH *TREND FASHION* DI TIKTOK TERHADAP GAYA BERPAKAIAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Arya Pratama Winata<sup>1)</sup>, Mayasari<sup>2)</sup>, Abdur Razzaq<sup>3)</sup>, Muhamad Yudistira Nugraha<sup>4)</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [23031410122@radenfatah.ac.id](mailto:23031410122@radenfatah.ac.id)

### ***Abstrack***

*This study aims to analyze the influence of fashion trends on TikTok on the clothing styles of Communication Science students at UIN Raden Fatah Palembang. This study uses a quantitative method, using numerical data and analyzing the relationship or influence of TikTok fashion trends on students' clothing styles statistically. Researchers conducted a survey of students to find out how much influence TikTok has on the decision to dress for Communication Science students at Raden Fatah State Islamic University Palembang. Based on the results of the study, we can conclude that TikTok fashion trends have a major impact on clothing styles in communication science at Lelen Fatah Palembang. The TikTok platform is not only a source of inspiration to wear, but also forms patterns such as student consumption, self-determination, and social image. The results of the validity test show that all research tools meet valid criteria. This means that the data collected can explain the relationship between TikTok trends and student clothing styles as part of Generation Z who are very active on social media and tend to pursue viral fashion developments.*

**Keywords :** *Students , Clothing style, Trends tiktok*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *trend fashion* di TikTok terhadap gaya berbusana mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif, dengan menggunakan data numerik dan menganalisis hubungan atau pengaruh *trend fashion* tiktok terhadap gaya berpakaian mahasiswa secara statistik. Peneliti melakukan survei mengenai mahasiswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tiktok terhadap keputusan cara berpakaian mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kita dapat menarik kesimpulan bahwa tren mode Tiktok memiliki dampak besar pada gaya pakaian dalam ilmu komunikasi Lelen Fatah Palembang. Platform Tiktok tidak hanya sumber inspirasi untuk dipakai, tetapi juga membentuk pola seperti konsumsi siswa, penentuan nasib sendiri, dan citra sosial. Hasil tes validitas menunjukkan bahwa semua peralatan penelitian memenuhi kriteria yang valid. Ini berarti bahwa data yang dikumpulkan dapat menjelaskan hubungan antara tren tiktok dan gaya berpakaian mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z sangat aktif di media sosial dan cenderung mengejar perkembangan mode viral.

**Kata kunci :** Mahasiswa, Gaya berpakaian, *Trend* tiktok

## **I. PENDAHULUAN**

Pada Era digital seperti sekarang Media sosial digunakan sebagai forum untuk komunikasi, perdagangan, promosi suatu produk, dan digunakan sebagai bagian dari informasi, inspirasi, dan ekspresi. Di media sosial salah satu *platform* yang disukai kaum muda muda di era digital saat ini yaitu Tiktok, tiktok sendiri di luncurkan pada tahun 2016 Namun sejak adanya kasus Covid-19, aplikasi ini dengan cepat berkembang sampai pada hari ini, karena pada saat itu adanya pandemi membuat akses pekerjaan, perdagangan, maupun aktivitas diluar menjadi sangat amat terbatas, kebanyakan dari masyarakat membuka akses sosial media agar

masih dapat memantau informasi yang sedang terjadi, yaitu salah satunya aplikasi tiktok ini sehingga berbondong bondong mengunduh aplikasi Tiktok, aplikasi ini berkembang sampai sebanyak 485 juta kali diunduh, bersama dengan catatan data dari aplikasi media sosial yang paling banyak diunduh dan hingga 10 juta kali perbulan akses untuk pengguna aktif. Salah satunya Indonesia adalah pengguna Tiktok terbesar urutan kedua di dunia dengan *platform* pengguna usia antara 19-35 tahun. Aplikasi ini memiliki dampak besar pada perkembangan saat ini, seperti perkembangan resep makanan, kuliner, pola pikir, politik, ekonomi, pendidikan, gaya, hidup terutama di sektor *fashion* setiap bulan ataupun tahun selalu ada Variasi, *Trend* pakaian yang unik dan tidak biasa kebanyakan anak muda saat ini menjadikan *trend* Tiktok sebagai standar untuk *lifestyle* Terutama gaya berpakaian.

Media massa saat ini menjadi tempat membangun perkembangan *trend fashion* dengan adanya aplikasi Tiktok, hal ini menjadi hiburan bagi kalangan anak muda karena dapat mengakses berbagai macam *trend* dari berbagai dunia bahkan anak muda pada saat ini lebih banyak menghabiskan waktu pada *platform* digital seperti Tiktok, dengan adanya aplikasi ini menjadikan ajang eksistensi dalam lingkungan pergaulannya dengan eksistensi diri sebagai pencarian jati diri terhadap minat yang dimiliki, Tiktok memberikan berbagai vidio-vidio konten berpakaian, seseorang dapat menggunakan *fashion* sesuai selera masing masing, nah *fashion* sendiri selalu mengalami Transformasi dari waktu ke waktu, banyak gaya yang dimodifikasi sebaik rupa, dulu *fashion* hanyalah sebagai bagaimana berbusana tetapi sekarang *fashion* dianggap sebagai fungsi untuk mempresentasikan diri, bukan hanya itu *fashion* juga dapat digunakan sebagai kepercayaan diri pada saat bagaimana kita berpenampilan didepan banyak orang.

Dengan mengikuti *trend fashion* di Tiktok itu adalah bentuk mengikuti perkembangan yang ada, salah satunya pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, banyak sekali Mahasiswa Mahasiswi di kampus ini terlihat mengikuti banyak *trend fashion* karena sebagian *outfit* yang digunakan hampir sama dan familiar di sosial media, mereka menggunakan *trend fashion* dari Tiktok dengan memakainya di lingkungan kampus, banyak sekali model hijab, baju, celana, rok yang dimodifikasi sedemikian rupa, dengan tone warna yang sedang *trend* ataupun corak yang lagi *up* di sosial media, Namun kemandifikasi pakaian mahasiswa sering kali diluar dari aturan Universitas itu sendiri, banyaknya mahasiswa yang berpakaian terlalu mengikuti standar tiktok, Namun tak sedikit juga yang masih sesuai dengan aturan kampus. Dalam penelitian ini mayoritas pengguna Media sosial paling banyak menjangkau Tiktok adalah Generasi Z dengan responden disini Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, Melihat pesatnya perkembangan Media sosial Tiktok yang sedikit banyak mempengaruhi gaya berpakaian Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dalam penelitian ini peneliti yakin bahwa kebanyakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi cenderung melakukan berbagai aktivitas dan menuangkannya di dalam Sosial media Tiktok, karena biasanya Mahasiswa Ilmu Komunikasi tak jauh dari yang namanya bermedia dan sangat aktif bersosial media.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif, dengan menggunakan data numerik dan menganalisis hubungan atau pengaruh *trend fashion* tiktok terhadap gaya berpakaian mahasiswa secara statistik. Peneliti melakukan survei mengenai mahasiswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tiktok terhadap keputusan cara berpakaian mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hal tersebut berupa jenis *trend* yang diikuti dan perubahan gaya berpakaian yang terukur. Hal ini bertujuan untuk memberikan

gambaran yang jelas tentang penerimaan dan pengaruh kecenderungan Tiktok pada perilaku berpakaian mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi yang diangkat dari oleh Everet Roger menjelaskan bagaimana inovasi dalam kasus ini menyebarkan *trend* ke individu dalam suatu kelompok sosial, menurut rogers penyebaran inovasi terjadi dalam beberapa tahap yaitu pengetahuan, persuasif, keputusan, implementasi dan konfirmasi. Dalam konteks penelitian ini dengan mengambil data Populasi dan Sampel pada penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi di UIN Raden Fatah Palembang dari berbagai angkatan. Mengingat besarnya populasi tersebut, peneliti menerapkan teknik *Cluster Random Sampling* untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan cara meminta mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk mengisi kuesioner yang telah penulis sediakan melalui tautan yang disebarluaskan di media sosial.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh dari tren *fashion* di TikTok terhadap cara berpakaian mahasiswa telah menjadi isu yang sangat penting di kalangan generasi muda, khususnya di kalangan pelajar. Berbagai studi dan riset akademik menunjukkan bahwa TikTok sebagai *platform* media sosial yang berfokus pada video pendek sangat berkontribusi dalam membentuk pilihan serta gaya berpakaian mahasiswa melalui beragam konten kreatif yang disuguhkan.

#### 1. TikTok sebagai Sumber Inspirasi Fashion

TikTok menawarkan beragam konten terkait *fashion* seperti tutorial, tantangan gaya, serta rekomendasi *outfit* yang sangat menarik untuk mahasiswa. Fitur seperti mix and match pakaian, OOTD, dan ulasan produk memudahkan mahasiswa dalam mencari inspirasi berpakaian yang selaras dengan tren terkini. Mereka memanfaatkan TikTok untuk menemukan referensi gaya yang enerjik dan inovatif, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh.

#### 2. Signifikan terhadap Gaya Berpakaian

Riset kuantitatif mengungkapkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan TikTok dan perubahan dalam tren *fashion* di kalangan mahasiswa, dengan data kuantitatif terhadap pilihan pakaian yang mereka pakai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa berinteraksi dengan TikTok, semakin besar pula dampaknya pada pilihan busana yang mereka pilih.

#### 3. Dampak Positif dan Negatif

Dampak positif termasuk meningkatnya kreativitas dalam berpakaian, pengetahuan mengenai perkembangan tren *fashion* terbaru, serta kesempatan untuk mengekspresikan diri secara individual. Namun, ada juga dampak negatif seperti meningkatnya kecenderungan untuk berbelanja secara berlebihan, tekanan untuk mengikuti standar *fashion* yang ditetapkan oleh influencer, serta kecemasan terkait penampilan pribadi.

#### 4. Kemudahan Akses dan Harga Terjangkau.

TikTok tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga membantu mahasiswa dalam menemukan produk *fashion* dengan harga yang lebih terjangkau berkat fitur TikTok Shop. Ini menjadi alasan tambahan mengapa mahasiswa memilih TikTok sebagai *platform* utama untuk mencari dan membeli pakaian yang sedang populer.

#### 5. Peran Media Sosial dalam Pembentukan Citra Diri

Mahasiswa berusaha menunjukkan *outfit* yang dianggap ideal dan up-to-date untuk mendapatkan pandangan positif dari lingkungan mereka. TikTok mendukung hal ini

dengan menyediakan konten yang mudah diaplikasikan dan dipadupadankan, sehingga gaya berpakaian mahasiswa menjadi lebih beragam dan sesuai dengan norma yang berlaku di kampus. TikTok berfungsi sebagai *platform* yang sangat berpengaruh dalam membentuk *trend fashion* di kalangan mahasiswa. Media sosial ini tidak hanya menyajikan informasi dan inspirasi *styling*, tetapi juga mempengaruhi perilaku konsumsi serta citra diri mahasiswa. Pengaruh TikTok terhadap gaya berpakaian mahasiswa memang signifikan dan beragam, mencakup aspek kreativitas, sosial, ekonomi, dan psikologis. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak ini agar pengaruh media sosial dapat dikelola dengan cara yang positif dan seimbang demi perkembangan gaya hidup mahasiswa.

TikTok, sebagai aplikasi media sosial yang berfokus pada video pendek, telah mengalami lonjakan popularitas yang signifikan di kalangan generasi muda, termasuk kalangan mahasiswa. Algoritma canggihnya memungkinkan penyebaran tren dengan kecepatan dan jangkauan yang luar biasa, khususnya dalam bidang *fashion*. Beraneka ragam gaya berpakaian, penggabungan pakaian, hingga merek-merek tertentu menjadi viral dalam hitungan hari atau bahkan jam. Hal ini jelas menarik perhatian mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang merupakan individu yang paham tentang media dan tertarik dengan fenomena sosial serta budaya. Dampak dari tren *fashion* TikTok terhadap cara berpakaian mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat dari beberapa perspektif.

**Pertama**, adanya gaya berpakaian yang seragam tetapi cepat berubah. Mahasiswa mungkin lebih cenderung mengikuti perkembangan mode terbaru yang sedang *trending* di TikTok, seperti memakai *outfit* dengan palet warna tertentu, padu padan oversized, atau aksesoris yang sedang populer. Namun, mengingat betapa cepatnya perubahan tren di TikTok, gaya berpakaian ini bisa dengan segera berubah seiring munculnya tren-tren baru. Ini dapat menciptakan siklus konsumsi *fashion* yang lebih cepat di kalangan mahasiswa.

**Kedua**, perubahan preferensi merek dan belanja online. TikTok kerap kali menjadi media promosi yang efektif untuk berbagai merek *fashion*, baik lokal maupun internasional. Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang terpapar dengan banyak ulasan dan haul di TikTok mungkin lebih tertarik untuk membeli produk dari merek-merek yang sedang viral. Fasilitas yang ditawarkan oleh belanja online juga turut memudahkan mereka untuk mengadopsi tren ini. Mereka dapat dengan mudah menemukan dan membeli pakaian atau aksesoris yang sedang diminati hanya dengan beberapa klik.

**Ketiga**, ekspresi diri dan identitas melalui *fashion*. Bagi sebagian mahasiswa, mengikuti tren *fashion* di TikTok bisa menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan identitas mereka. Mereka mungkin merasa menjadi bagian dari komunitas tertentu atau ingin tampil stylish dan terkini. Sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, mereka mungkin pula memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *fashion* berfungsi sebagai bentuk komunikasi nonverbal dan bagaimana media sosial mempengaruhi persepsi terhadap gaya.

**Keempat**, risiko homogenisasi gaya berpakaian. Meskipun *fashion* seharusnya menjadi medium ekspresi diri, adopsi tren TikTok secara luas bisa mengarah pada keseragaman gaya berpakaian di kalangan mahasiswa. Mereka mungkin merasa tertekan untuk selalu mengikuti tren agar tidak dianggap ketinggalan zaman, yang pada gilirannya dapat mengurangi keragaman gaya berpakaian yang unik dan personal.

**Kelima**, faktor ekonomi dan pengaruh fast *fashion*. Tren *fashion* di TikTok sering kali memacu konsumsi fast *fashion*, yaitu pakaian yang terjangkau dan diproduksi dalam jumlah

besar sesuai dengan tren terkini. Hal ini dapat berdampak pada ekonomi mahasiswa, terutama terkait pengeluaran untuk *fashion*. Selain itu, *fast fashion* juga memiliki konsekuensi lingkungan yang harus dipertimbangkan.

Dengan demikian, dampak tren *fashion* di TikTok terhadap cara berpakaian mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah fenomena yang kompleks dan multidimensi. Ini tidak sekadar mengikuti mode, tetapi juga meliputi aspek identitas, ekspresi diri, pola konsumsi, pengaruh media, nilai-nilai budaya dan agama, serta kesadaran akan isu yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang menavigasi dan menginternalisasi tren *fashion* dari platform digital yang sangat berpengaruh ini.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas dan linearitas untuk menguji bahwa teknik yang digunakan dapat memenuhi standar akademik. Berdasarkan hasil survei peneliti terhadap 51 responden data yang diperoleh yang dianalisis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa data analisis tersebut memenuhi syarat validitas..

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Berdasarkan tabel distribusi *r* Pearson pada taraf signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 51 orang ( $df = n - 2 = 49$ ), diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,276.

Dari hasil yang ditampilkan dalam Tabel 1.1 (Uji Validitas X) dan Tabel 1.2 (Uji Validitas Y), seluruh butir pertanyaan memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar dari *r* tabel (0,276). Dengan demikian, semua item kuesioner yang digunakan dalam variabel X (*trend fashion* di TikTok) maupun variabel Y (gaya berpakaian mahasiswa) dikategorikan sebagai valid.

Validitas yang dicapai menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur persepsi responden tentang Pengaruh *trend fashion* di Tiktok terhadap gaya pakaian mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Ini meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan dan memungkinkan interpretasi kemudian dari hasil analisis.

### 1.1 Uji Validitas X

Tabel 1.1

Butir ke	Nilai R tabel	Nilai R hitung	Keterangan
1	0,276	0,318540	Valid
2	0,276	0,353623	Valid
3	0,276	0,340109	Valid
4	0,276	0,394803	Valid
5	0,276	0,406245	Valid
6	0,276	0,475842	Valid
7	0,276	0,810128	Valid
8	0,276	0,574107	Valid
9	0,276	0,827102	Valid
19	0,276	0,511109	Valid

### 1.2 Uji Validitas Y

Tabel 1.2

Butir ke	Nilai R tabel	Nilai R hitung	Keterangan
1	0,276	0,552512	Valid
2	0,276	0,552566	Valid
3	0,276	0,317015	Valid

4	0,276	0,405877	Valid
5	0,276	0,298389	Valid
6	0,276	0,411190	Valid
7	0,276	0,411190	Valid
8	0,276	0,463229	Valid
9	0,276	0,558816	Valid
10	0,276	0,446455	Valid

## 2. Uji Reliability

### Variabel Reliability X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.666	.644	11

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4.6667	.47610	51
X2	4.6078	.49309	51
X3	4.6471	.48264	51
X4	4.6863	.46862	51
X5	4.6078	.49309	51
X6	4.6863	.46862	51
X7	4.7059	.46018	51
X8	4.5882	.49705	51
X9	4.6667	.47610	51
X10	4.6471	.48264	51
X	46.5098	1.99372	51

### Variabel Reliability Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.684	.687	11

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.6667	.47610	51
Y2	4.5490	.50254	51
Y3	4.6863	.46862	51
Y4	4.6471	.48264	51
Y5	4.6078	.49309	51
Y6	4.6863	.46862	51
Y7	4.6863	.46862	51
Y8	4.6471	.48264	51
Y9	4.6471	.48264	51
Y10	4.7647	.42840	51
Y	46.5882	2.09930	51

**3.Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		51	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.49706632	
Most Extreme Differences	Absolute	.110	
	Positive	.077	
	Negative	-.110	
Test Statistic		.110	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.169	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.118	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.109
		Upper Bound	.126

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**4.Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Gaya Berpakaian Mahasiswa * Trend Fashion ditiktok	Between Groups	(Combined)	129.352	8	16.169	7.462	<.001
		Linearity	108.293	1	108.293	49.980	<.001
		Deviation from Linearity	21.059	7	3.008	1.388	.236
	Within Groups		91.001	42	2.167		
Total		220.353	50				

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.481	1.51227

a. Predictors: (Constant), Trend Fashion ditiktok

b. Dependent Variable: Gaya Berpakaian Mahasiswa

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.293	1	108.293	47.352	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	112.060	49	2.287		
	Total	220.353	50			

a. Dependent Variable: Gaya Berpakaian Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Trend Fashion ditiktok

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.257	4.994		2.454	.018
	Trend Fashion ditiktok	.738	.107	.701	6.881	<.001

a. Dependent Variable: Gaya Berpakaian Mahasiswa

## IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 75% responden mengaku terpengaruh oleh tren mode TikTok dalam penampilan mereka dengan tingkat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ). Dampak positif dari tren ini meliputi meningkatnya kreativitas dan ekspresi diri mahasiswa, sementara dampak negatif meliputi homogenisasi gaya dan tekanan sosial untuk mengikuti tren. Oleh karena itu, disarankan agar pihak perguruan tinggi dan pemangku kepentingan lainnya aktif mengedukasi mahasiswa tentang pentingnya menjaga identitas budaya dan keberagaman gaya. Lebih jauh, perlu adanya kebijakan yang mendukung penggunaan media sosial secara bertanggung jawab agar tren ini dapat memberikan manfaat maksimal tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya dan ekonomi pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R. M., Risdayati, & Resdati. (n.d.). *Dampak tren TikTok terhadap gaya hidup remaja di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.*
- Fahmia, S. T., & Luqman, Y. (n.d.). *Pengaruh intensitas mengakses konten trend fashion pada TikTok terhadap perilaku konsumsi Gen-Z.*



Fatih, M. A., & Muhammad, F. I. (n.d.). *Pengaruh TikTok terhadap tren fashion pada mahasiswa di Mojokerto. Jurnal Pendidikan & Sosial.*

Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (n.d.). Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam dan Media Sosial.*

Universitas Aceh. (n.d.). Bab I. Retrieved from <https://repository.uac.ac.id/id/eprint/2552/2/BAB%20I.pdf>.

Universitas Malikussaleh. (n.d.). Bab I. Retrieved from <https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/1941/3/Bab%20I.pdf>.

Pratama, D., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh TikTok terhadap gaya berpakaian mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Mode dan Budaya.*

Harini, D. (2022). Pengaruh TikTok terhadap tren *fashion* di kalangan remaja dan mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Fashion dan Media Sosial.*